

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Analisis asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah BMT Pahlawan Tulungagung.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya..<sup>3</sup> Dan populasinya adalah seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 20 karyawan.

##### **2. Sampel**

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bansung:Alfabeta, 2013), hal. 11.

<sup>2</sup> *Ibid.* hal 106

<sup>3</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian* 48 (Bandung: CV Alfabeta, 2005),hal 11.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini mengambil 20 responden dari keseluruhan karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan menggunakan cara purposive sampling, yaitu teknik nonprobability yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan cirri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan cirri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **a. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang terbentuk angka. Data kuantitatif

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hal 73

dibagi menjadi dua, yaitu : data diskrit dan data kontinu.<sup>5</sup> Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

**a) Data primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama, seperti: hasil pengisian angket atau wawancara. Data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian koesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

**b) Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut, data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 7.

## b. Variabel Data

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>6</sup>

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Variabel independen : variabel yang menjadi sebab terjadinya / terpengaruhnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.<sup>8</sup> Penelitian ini variabel bebasnya adalah Kompensasi(X1), Motivasi(X2) dan Disiplin Kerja(X3).
- b. Variabel dependen : variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.<sup>9</sup> Penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan” (Studi Kasus Di BMT Pahlawan Tulungagung) ini variabel yang digunakan adalah variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*,... hal. 63.

<sup>7</sup> Umar Husein, *Research Methods*..... hal. 81-82.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 33

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 33

### c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>10</sup>

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>11</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Untuk mengukur tingkat kinerja karyawan dengan menggunakan skala *likert*. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden, maka menggunakan skala likert untuk memudahkan dalam menggunakan angket. Setiap item jawaban dengan kata-kata sebagai berikut beserta skor.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian* .....hal. 86.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal.84

**Tabel 3. 1 Skala Penilaian Likert**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Ragu-ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>12</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 57

melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>13</sup>

#### **b. Kuesioner**

Koesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (option) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.<sup>14</sup> Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang telah tersedia.<sup>15</sup> Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada dan lain-lainnya. Peneliti mengumpulkan data tentang profil BMT Pahlawan Tulungagung untuk penyusunan penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrument*” atau “*kisi-kisi Instrumen*”, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiono, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 86

<sup>14</sup> Bagong Suyanto & Sutinah (ed.), *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 60

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*....., hal. 133

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Kompensasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaji Pokok</li> <li>- Tunjangan</li> <li>- Insentif</li> <li>- Kompensasi Langsung</li> <li>- Kompensasi Tidak Langsung</li> </ul>	Kadarisman M, Manajemen Kompensasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
2.	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan</li> <li>- Rasa memiliki</li> <li>- Penghargaan</li> <li>- Fisiologis</li> </ul>	H. Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya Nanusia, (Gadjah Mada University Press)
3.	Disiplin Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan dan Kemampuan</li> <li>- Keteladanan Pimpinan</li> <li>- Keadilan</li> <li>- Sanksi Hukuman</li> </ul>	Regina Aditya Reza, Pengaruh Gaya Kepemimpinan...
4.	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efektifitas</li> </ul>	Wirawan,



	Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi</li> <li>- Kemampuan</li> <li>- Motivasi</li> </ul>	Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian.
--	----------	--	---

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (*inferensi*). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti penelitian atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat

dilaporkan oleh peneliti.<sup>16</sup> Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butiran dan skor total. Untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama dengan atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrument.<sup>17</sup>

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.hal.455

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 106

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

Dalam uji realibilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut:<sup>19</sup>

- i. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- ii. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti sedikit reliabel.
- iii. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- iv. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- v. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kormogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data

---

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009). Hal 94-97

didistribusikan normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>20</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable bebas saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.<sup>21</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika

- a) titik-titik data penyebaran di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di bawah atau diatas saja.

---

<sup>20</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis, Yogyakarta*: CV Andi, 2006, hal.146

<sup>21</sup> Ali Mauludi, *Statistika 2*,(Jakarta: Alims Publising, 2015), hal. 169

- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>22</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih dari variable bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.<sup>23</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Kompensasi

X<sub>2</sub> = Motivasi

X<sub>3</sub> = Disiplin Kerja

e = Standart Error

---

<sup>22</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014). Hal. 186-187

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal. 262

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari nilai statistic T, nilai statistic F dan nilai koefisien determinasi.<sup>24</sup>

#### 4. Uji Hipotesa

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada table *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikannya nilai r tersebut/ berpengaruh dari variabel dependen dengan variabel independen signifikan atau tidak, maka untuk mengetahuinya menggunakan rumus.

##### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-

---

<sup>24</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

sama (simultan) terdapat variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terdapat variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terdapat variabel terikat.

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.